

RANCANGAN MEDIA VITOR (VIDEO TUTORIAL) SEBAGAI PENUNJANG LATIHAN DASAR TEATER PADA MATA KULIAH PEMENTASAN DRAMA UNTUK MAHASISWA FKIP PBSI WISNUWARDHANA

Desy Proklawati¹⁾, Hanum Lintang²⁾, Wiwit Rahayu³⁾

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Wisnuwardhana Malang

¹email: dproklawati@gmail.com

²email: hanumlintang@gmail.com

³email: wiwitrahayu@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 1 Juli 2023

Revisi, 4 Oktober 2023

Diterima, 9 Januari 2024

Publish, 15 Januari 2024

Kata Kunci :

rancangan media
video tutorial
drama



ABSTRAK

Tujuan penelitian yaitu menghasilkan Rancangan media pembelajaran berupa video tutorial untuk mahasiswa FKIP PBSI Wisnuwardhana di dalam kelas ataupun pada latihan dasar teater. Penelitian ini menggunakan data kualitatif dari penjabaran materi yang berada dalam media video tutorial. Hasil penelitian ini berwujud. *Pertama*, unit pendahuluan berupa pembukaan pengenalan, konsentrasi dan meditasi *Kedua*, berisi vocal, gerak dan penggunaan pancaindera dalam pementasan. *Ketiga*, berisi karakterisasi. Rancangan tersebut divalidasi oleh dua validator media guna kevalidan data. Hasil validasi menunjukkan skor 89% dan 91%. Dengan demikian, rancangan media VITOR ini layak dan dapat diimplementasikan untuk tahap selanjutnya. Keseluruhan isi pada rancangan media VITOR dapat digunakan dosen sebagai suplemen dalam matakuliah pementasan drama.

This is an open access article under the CC BY-SA license



Corresponding Author:

Nama : Desy Proklawati

Afiliasi : Universitas Wisnuwardhana Malang

E-mail: dproklawati@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pembelajaran semakin berkembang mengikuti masanya. Di era 5.0 ini proses pembelajaran hampir keseluruhan berbasis *hybrid learning*. Yang artinya, proses pembelajaran tersebut berlangsung secara darat dan luring. Negara Indonesia perlu mengubah cara pandang pendidikan melalui digitalisasi untuk mengikuti era perkembangan pendidikan dan teknologi. Sesuai dengan yang disampaikan (Majid, N. W. A., Fuada, S., Fajri, M. K., Nurtanto, M., & Akbar, 2020) bahwa untuk mengikuti perkembangan teknologi, perlu perubahan besar dalam mengubah konsep pendidikan yaitu dengan cara mengembangkan media pembelajaran melalui digitalisasi. Hal tersebut sejalan dengan Isiaka (2007), Morain & Swarts (2012), dan Blomberg dkk (2014). Para ahli tersebut dengan jelas menjelaskan bahwa video masih dianggap sebagai salah satu media yang efektif untuk peningkatan pembelajaran di era teknologi yang semakin cepat berkembang

belakangan ini. Maka dari itu, media video tutorial yang selanjutnya dalam penelitian ini disebut media *VITOR* perlu digunakan dalam pembelajaran di era teknologi informasi yang semakin berkembang pesat.

Penggunaan media bermanfaat untuk membantu Mahasiswa dalam proses pembelajaran. Asyhar (2012) menyampaikan bahwa media pembelajaran dapat memikat fokus mahasiswa dan membuat pembelajaran lebih menarik. Seringkali pembelajaran terasa membosankan bagi mahasiswa yaitu dengan media yang itu-itu saja. Namun pada penelitian ini, peneliti mencoba membuat rancangan media *VITOR* untuk memikat focus mahasiswa dalam pembelajaran. Rancangan media video ini akan diterapkan pada pembelajaran drama. Media *VITOR* dapat digunakan untuk membantu dosen dan Mahasiswa dalam proses pembelajaran drama. Video tutorial dapat dikembangkan dengan rancangan isi dan strategi untuk membantu mahasiswa menguasai materi. Pengembangan isi materi dilandasi penerapan

strategi yang menarik -agar mahasiswa atau kelompok mahasiswa dapat belajar mandiri dengan motivasi yang tinggi. (Baharuddin, 2014) menyatakan media *VITOR* dapat menggantikan peran dosen ketika Mahasiswa ingin mengulangi kembali materi yang telah dipelajari di kelas. Kehadiran dosen tidak secara langsung, melainkan sebagai tutor dalam produk video tutorial yang dihasilkan. Media video tutorial latihan pementasan drama ini dikembangkan untuk menunjang pembelajaran pementasan drama untuk mahasiswa semester 5, khususnya materi latihan pementasan. Tidak semua dosen bahasa Indonesia menekuni bidang drama sehingga membutuhkan sumber pendukung terutama pada materi yang terkait dengan dialog dan peran (akting). Dosen membutuhkan sarana dan materi yang relevan untuk menunjang pembelajaran latihan pementasan. Selain itu adanya rancangan media *VITOR* yang dikembangkan ini dapat mempermudah mahasiswa dalam pembelajaran melalui media yang ideal, efektif, dan efisien (Ardian dkk., 2020). Maka dari itu, media *VITOR* ini dapat menjadi sarana untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dan membantu dosen mempermudah dalam menyampaikan materi latihan pementasan drama.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini berupa penelitian kualitatif dengan pendekatan kajian pementasan drama. Jenis data penelitian ini berupa rancangan materi pementasan drama. Data kuantitatif ini dikumpulkan berdasarkan pada Capaian lulusan dan hasil angket pada mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik penyebaran angket kuesioner, observasi. Instrumen penelitian ini berupa angket analisis kebutuhan pada mahasiswa.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif Analisis data kualitatif difokuskan untuk menganalisis data verbal. Langkah-langkah analisis kualitatif yaitu (1) mengumpulkan data verbal tertulis yang diperoleh dari hasil survey dan catatan lapangan tentang pembelajaran bermain drama di kelas, (2) mentranskrip data verbal pada capaian lulusan, hasil analisis kebutuhan dan hasil validasi (3) merumuskan simpulan analisis sebagai dasar untuk melakukan rancangan membuat materi dalam media *VITOR*. Untuk uji kevalidan data, dilakukan uji validasi dengan menggunakan dua validator ahli sebagai penilai. Kedua validator tersebut menilai kelayakan rancangan media *VITOR* dari segi isi materi media.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Capaian pembelajaran Media video dapat digunakan sebagai sumber dalam pengembangan bahan ajar. Menurut (Rahayu et al., 2022) pembelajaran pementasan drama merupakan salah satu pelajaran yang menuntut keaktifan kreativitas yang mampu merangsang psikomotor afektif. Dosen dalam pengembangan bahan ajar selain

fokus pada isi materi juga mempertimbangkan metode dan evaluasi yang didesain secara sistematis untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. (Sadjati, 2013) menyatakan bahwa bahan ajar yang dimanfaatkan secara maksimal akan menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, bahan ajar perlu pelengkap, bahkan bisa digantikan dengan media *VITOR* yang dikembangkan dengan mempertimbangkan proses dan hasil belajar. Berdasarkan penelitian (Wahid, 2020) menyatakan bahwa hasil implementasi di kelas menunjukkan bahwa video pementasan drama dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengapresiasi drama. Video tutorial dapat memberikan kontribusi untuk memaksimalkan penguasaan materi dalam proses pembelajaran, termasuk pembelajaran latihan pementasan drama Adapun rancangan materi dalam media video tutorial disinkronkan dengan capaian pembelajaran dan terapan dalam pembelajaran pementasan drama. Lebih jelasnya dipaparkan dalam tabel sebagai berikut.

Rancangan Materi Dalam Media Video Tutorial

Rancangan materi dalam media *VITOR* pada penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel. Hal ini untuk mempermudah pemetaan materi yang dirancang. Spesifikasi media video tutrorial pementasan drama dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 1.1 Spesifikasi Rancangan Materi Media *VITOR*

| UNIT | INDIKATOR | SUBINDIKATOR | KETERANGAN |
|--|--|--|---|
| Opening | Pengenalan | Pengenalan narator | Pembukaan di awal video tutorial |
| | | Pengenaln capaian lulusan | Penyampaian capaian lulusan dalam matakuliah pementasan drama |
| Penyajian materi dan praktik bab pertama | tutorial meditasi dan konsentrasi | Penjelasan materi meditasi dan konsentrasi | materi meditasi yang disampaikan narrator/dosen materi yang disampaikan narrator/dosen Tutorial meditasi yang diperaagakan actor Tutorial konsentrasi yang diperagakan oleh actor |
| Penyajian materi dan praktik bab kedua | Tutorial pernafasan, vocal, artikulasi, gesturisasi, dan warna suara | a. Penjabaran materi pernafasan | Penyampaian materi Pernafasan dada Pernafasan perut Pernafasan lengkap Pernafasan diafragma (disampaikan oleh narrator/dosen) Tutorial pernafasan yang dipergakan actor |
| | | b. Penjabaran materi vocal | Penyampaian materi jenis-jenis vocal dalam pementasan drama (disampaikan narrator/dosen) Tutorial vocal diperagakan oleh aktor |
| | | c. Penjabaran materi artikulasi | Penyampaian materi artikulasi yang disampaikan narrator/dosen Tutorial artikulasi yang diperagakan oleh actor |

| | | | |
|-----------------------------|---|--------------------------------------|--|
| | | d. Penjabaran materi gestikulasi | Penyampaian materi gestikulasi oleh narrator/dosen Tutorial gestikulasi diperagakan oleh actor |
| | | e. Penjabaran materi intonasi | Penyampaian materi Tekanan dinamik Tekanan nada tinggi Tekanan tempo (disampaikan oleh narrator/dosen) Tutorial intonasi diperagakan oleh actor |
| | | f. Penjabaran materi warna suara | Penyampaian materi warna suara disampaikan oleh narrator/dosen Tutorial warna suara diperagakan oleh actor |
| | Tutorial materi gerak | a. Penjabaran materi olah tubuh | Penyampaian materi gerak teatral dan non teatral (disampaikan oleh narrator/dosen) Tutorial olah tubuh oleh actor |
| | | b. Penjabaran materi gerak dan vokal | Penyampaian materi gerak dan vocal disampaikan oleh narrator/dosen Tutorial gerak dan vocal diperagakan oleh actor |
| | Tutorial materi penggunaan pancaindera dalam teater | a. Penjabaran materi mata | Penyampaian materi mata disampaikan oleh narrator/dosen Tutorial penggunaan mata dalam teater diperagakan oleh actor |
| | | b. Penjabaran materi telinga | Penyampaian materi telinga disampaikan oleh narrator/dosen Tutorial penggunaan telinga dalam teater diperagakan oleh actor |
| | | c. Penjabaran materi hidung | Penyampaian materi hidung disampaikan oleh narrator/dosen Tutorial penggunaan hidung dalam teater diperagakan oleh actor |
| | | d. Penjabaran materi kulit | Penyampaian materi kulit disampaikan oleh narrator/dosen Tutorial penggunaan kulit dalam teater diperagakan oleh actor |
| | | e. Penjabaran materi lidah | Penyampaian materi lidah disampaikan oleh narrator/dosen Tutorial penggunaan lidah dalam teater diperagakan oleh actor |
| Penyajian materi bab ketiga | Tutorial materi karakterisasi | a. Penjabaran materi observasi | Penyampaian materi observasi disampaikan oleh narrator/dosen Tutorial observasi diperagakan oleh actor |
| | | b. Penjabaran materi ilusi | Penyampaian materi ilusi disampaikan oleh narrator/dosen Tutorial ilusi diperagakan oleh actor |

| | | | |
|--|--|----------------------------------|---|
| | | c. Penjabaran materi imajinasi | Penyampaian materi imajinasi disampaikan oleh narrator/dosen Tutorial imajinasi diperagakan oleh actor |
| | | d. Penjabaran materi emosi | Penyampaian materi emosi disampaikan oleh narrator/dosen Tutorial emosi diperagakan oleh actor |
| | | e. Penjabaran materi penghayatan | Penyampaian materi penghayatan disampaikan oleh narrator/dosen Tutorial penghayatan diperagakan oleh actor |

Berdasarkan spesifikasi rancangan materi pada media video tutorial di atas, maka penyampaian materi dan latihan praktek juga diselipkan sebagai contoh konkret dalam video. Adanya tutorial berupa praktek yang diperagakan oleh actor bertujuan untuk mempermudah mahasiswa/penonton dalam berlatih pementasan drama atau teater. Dengan adanya media video tutorial ini diharapkan dapat mewakili dosen dalam menyampaikan materi pementasan drama secara daring maupun luring.

Rancangan materi di atas didasarkan pada teori Boleslavsky dalam buku (Herford, 2004). Pada penjelasan buku tersebut terdapat beberapa latihan yang perlu dilakukan dan dikuasai oleh seorang actor dalam pementasan drama. Latihan-latihan tersebut yaitu: a. olah tubuh, b. vocal, c. observasi/pengamatan, d. emosi, e. memproduksi monolog/dialog, dan seterusnya. Adapun materi juga diambil dari sumber lain untuk memperkaya ulasan dan memperjelas materi secara detail. Sumber lain tersebut yaitu Capaian Pembelajaran Lulusan pada pembelajaran pementasan drama dengan indikator keterampilan dasar bermain drama. Adapun rincian indikator tersebut meliputi a. olah vokal dan pernafasan, b. olah tubuh, c. olah rasa, d. diksi dan dialog, dan e. gerak. Dengan berpedoman pada sumber-sumber tersebut, maka disusunlah rancangan materi pada media VITOR yang kemudian divalidasi untuk keabsahan data, seperti tabel di bawah ini.

gambar 1. gambar tabel basil uji validasi

Berdasarkan tabel di atas, rancangan media VITOR divalidasi guna keabsahan data. Validasi yang dipilih adalah validasi ahli. Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan oleh dua validator. Validator pada

penelitian ini yaitu ahli media dan pembelajaran sastra. Uji validasi dilakukan pada isi materi. Poin yang diujikan ada dua yang meliputi kelayakan penyajian dan kelayakan isi materi. Kelayakan penyajian terkait relevansi dan sistematika media. kelayakan materi terkait kelengkapan isi materi, fungsi media, dan catatan verba dari validator. Hasil dari uji validasi mendapatkan skor 89% dan 91%. Dengan skor tersebut, maka rancangan ini memenuhi kriteria sangat layak dan dapat diimplementasikan untuk tahap selanjutnya.

Rancangan Bentuk Media Vitor

Rancangan bentuk *VITOR* dikemas dalam bentuk video yang diunggah di laman youtube. Alamat yang dapat diakses yaitu <https://youtu.be/nVkZwwTIUtA> atau channel UNIDHA Malang. Dengan diunggahnya video melalui channel youtube dapat memudahkan penonton mengakses secara *online* atau *offline*. Rancangan media ini berisi materi pementasan drama yang dapat digunakan di dalam ataupun di luar kelas. Dalam Media *VITOR* ini terdapat satu atau dua aktor yang memperagakan rincian materi guna memperjelas materi yang disampaikan.

4. KESIMPULAN

Simpulan

Hasil penelitian ini berwujud. *Pertama*, unit pendahuluan berupa pembukaan pengenalan, konsentrasi dan meditasi *Kedua*, berisi vocal, gerak dan penggunaan pancaindera dalam pementasan. *Ketiga*, berisi karakterisasi. Rancangan tersebut divalidasi oleh dua validator media guna kevalidan data. Hasil validasi menunjukkan skor 89% dan 91%. Dengan demikian, rancangan media *VITOR* ini layak dan dapat diimplementasikan untuk tahap selanjutnya. Keseluruhan isi pada rancangan media *VITOR* dapat digunakan dosen sebagai suplemen dalam matakuliah pementasan drama.

Rancangan media video tutorial pementasan drama difungsikan untuk matakuliah pementasan drama pada materi bermain peran. Materi tersebut disesuaikan capaian lulusan (CPL) matakuliah terkait dengan indikator keterampilan dasar bermain drama. Media ini berbentuk video yang diunggah di channel youtube. Alamat yang dapat diakses yaitu <https://youtu.be/nVkZwwTIUtA> atau channel UNIDHA Malang Keseluruhan materi pada media *VITOR* dapat digunakan dosen sebagai suplemen dalam matakuliah pementasan drama atau di luar kelas pada UKM-UKM Teater. Media ini juga dapat dipraktekkan oleh mahasiswa-mahasiswa yang berminat di bidang teater

Saran

Dari segi pemanfaatan dan pengembangan rancangan media *VITOR*, media yang sudah dirancang perlu ditindaklanjuti. Pada segi

pemanfaatan terdapat saran bagi mahasiswa dan dosen serta pengelola. Pertama, mahasiswa hendaknya mengenal tentang drama. Kedua bagi dosen, rancangan media *VITOR* ini dapat menjadi suplemen tambahan di di kelas Drama. Rancangan media *VITOR* ini dapat menjadi sarana dosen guna membantu menjelaskan tutorial berdrama. Ketiga, bagi pengelola diharapkan video tutorial ini menjadi acuan untuk mengembangkan video sejenis dengan topik-topik lain sesuai kebutuhan pembelajaran. Peneliti memberi saran bahwa sebelum mengembangkan produk, hendaknya melakukan analisis kebutuhan secara mendalam terkait indikator materi yang sedang digunakan guna kebermanfaatan video tutorial. Saran pengembangan media lebih lanjut, meliputi: a. Perlu dilakukan penelitian dan pengembangan lebih lanjut guna mengetahui keefektifan video tutorial drama, sehingga video dapat digunakan dengan maksimal dengan memperhatikan indikator materi. b. Penelitian ini merupakan tahap awal dalam penyusunan video tutorial pementasan drama untuk mahasiswa. Maka dari itu, dibutuhkan penelitian dan pengembangan lanjutan berdasar pada hasil penelitian ini. Selain penelitian video tutorial bermain drama ini, dibutuhkan juga pengembangan video tutorial dengan topik yang lain. Hal tersebut dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa yang belum pernah belajar drama.

5. REFERENSI

- Ardian, A., Wahida, A., & Kurniadi, E. (2020). Tutorial Video as Learning Media in Art and Culture Extracurricular at SMA N 3 Boyolali. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 421, 1–7. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200323.001>
- Asyhar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Referensi.
- Baharuddin, I. (2014). Efektivitas Penggunaan Media Video Tutorial Sebagai Pendukung Pembelajaran Matematika Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Sma Negeri 1 Bajo Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 2((2)), 247–255. [https://doi.org/Baharuddin, I. \(2014\). Efektivitas Penggunaan Media Video Tutorial Sebagai Pendukung Pembelajaran Matematika Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Sma Negeri 1 Bajo Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan. Jurnal Nalar Pendidikan, 2\(2\), 247–255. https://doi.org/https://doi.org/10.26858/jnp.v2i2.1974](https://doi.org/Baharuddin, I. (2014). Efektivitas Penggunaan Media Video Tutorial Sebagai Pendukung Pembelajaran Matematika Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Sma Negeri 1 Bajo Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan. Jurnal Nalar Pendidikan, 2(2), 247–255. https://doi.org/https://doi.org/10.26858/jnp.v2i2.1974)
- Blomberg, G., Sherin, M. G., Renkl, A., Glogger, I., & Seidel, T. (2014). Understanding video as a tool for teacher education: Investigating instructional strategies to promote reflection. *Instructional Science*, 42(3), 443–463. <https://doi.org/10.1007/s11251-013-9281-6>
- Herford, O. (2004). Drama, drama. *TLS - The Times*

- Literary Supplement*, 5292, 12.
- Isiaka, B. (2007). Effectiveness of video as an instructional medium in teaching rural children agricultural and environmental sciences Babalola Isiaka Lagos State University , Nigeria. *International Journal of Education and Development Using Information and Communication Technology*, 3(3), 105–114.
- Majid, N. W. A., Fuada, S., Fajri, M. K., Nurtanto, M., & Akbar, R. (2020). Progress report of cyber society v1.0 development as a learning media for Indonesian society to support EFA. *International Journal of Engineering Pedagogy*, 10(4), 133–145. <https://doi.org/https://doi.org/10.3991/ijep.v10i4.13085>
- Morain, M., & Swarts, J. (2012). Yoututorial: A framework for assessing instructional online video. *Technical Communication Quarterly*, 21(1), 6–24. <https://doi.org/10.1080/10572252.2012.626690>
- Rahayu, S. T., Dewi, R., & Sari, I. P. (2022). *Pengembangan Bahan Ajar Pementasan Drama berbantuan QR Code pada Siswa Kelas XI di MA Al-Muhajirin Tugumulyo*. 37–47.
- Sadjati, I. M. (2013). *Hakikat Bahan Ajar*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahid, I. F. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengapresiasi Drama Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fkip Untirta Melalui Video Pementasan Drama. *Jurnal Membaca*, 5(1), 15–24. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jurnalmembaca>
- .